

ABSTRAK

Lutfiah Fitriani, “*Penyajian Tafsir Al-Qur’an di Media Sosial: Analisis Akun Media Sosial Ngafal Ngefeel (Pendekatan Analisis Framing)*” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara bentuk sajian tafsir yang dihasilkan oleh para mufassir dengan sajian tafsir yang dihasilkan oleh media sosial. Perubahan bentuk ini menjadi sebuah persoalan baru yang akan menarik para pengkaji Al-Qur’an. Terutama sajian tafsir yang ada pada akun media sosial ngafal *ngefeel*. Maka, penulis tertarik untuk mengetahui penyajian tafsir pada akun media sosial ngafal *ngefeel* menggunakan pendekatan analisis *framing*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk penyajian tafsir Al-Qur’an pada akun ngafal *ngefeel*, untuk mengetahui *frame* yang dibentuk pada sajian tafsirnya serta validitas sajian tafsir pada akun media sosial ngafal *ngefeel*. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*), melalui teori *framing* Gamson dan Modigliani.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian tafsir Al-Qur’an pada akun media sosial ngafal *ngefeel* dilihat dari aspek teknik penulisan tafsir, meliputi sistematika penyajian tafsir Al-Qur’an yang digunakan yaitu model penulisan tematik, gaya bahasa penulisan tafsir yang digunakan yaitu gaya bahasa populer, sifat mufasirnya yaitu mufasir kolektif dan sumber-sumber rujukannya berupa kutipan dari kitab tafsir terjemahan yang berbahasa Indonesia. Kemudian untuk hasil analisis *framing* sajian tafsir akun media sosial ngafal *ngefeel* ini direpresentasikan melalui aplikasi ngafal *ngefeel* yang terdiri dari dua struktur yaitu *framing device* sebagai perangkat *framing* yang berkaitan langsung dengan tema atau bingkai dalam sajian tafsir dan *reasoning device* sebagai perangkat pendukung yang dianggap dapat mewakili pesan dari sebuah penafsiran. Terakhir, validitas penafsiran pada akun ngafal *ngefeel* ini dapat dilihat dari teori koherensi karena relatif konsisten menggunakan sumber, metode dan corak yang digunakan dalam penafsirannya dan teori pragmatisme karena sajian tafsir pada akun media sosial ngafal *ngefeel* ini memberikan ruang dan tempat untuk belajar dan mengenal lebih dekat Al-Qur’an dengan sangat mudah menggunakan bahasa yang ringan dan berbentuk digital dalam sebuah aplikasi.

Kata Kunci: Tafsir, Media, Sosial, Ngafal, Ngefeel, Framing